

Sistem Pendukung Keputusan Untuk Menilai Kinerja Pegawai Dengan Metode Weighted Product (WP)

Aji Chairil Imam¹, Hendryan Winata², Masyuni Hutasuhut³

^{1,3} Sistem Informasi, STMIK Triguna Dharma

Email: ^{1,*}ajichairil01@gmail.com, ²hendryanwinata.tgd@gmail.com, ³yunihutasuhut@gmail.com

Email Penulis Korespondensi: ajichairil01@gmail.com

Article History:

Received Jun 15th, 2026

Revised Jun 30th, 2026

Accepted Jul 30th, 2026

Abstrak

Perlu adanya perbaikan dalam pengelolaan sumber daya manusia. Kinerja pegawai menjadi faktor penting dalam perkembangan lembaga pemerintah. Namun, Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang menghadapi beberapa permasalahan spesifik yang menghambat peningkatan kinerja pegawai, seperti rendahnya disiplin, kurangnya keahlian teknis, dan minimnya kreativitas. Untuk mengatasi masalah tersebut, dibutuhkan metode penilaian kinerja pegawai yang objektif dan terstruktur. Saat ini, metode penilaian kinerja di Dinas Pendidikan Deli Serdang masih subyektif dan kurang akurat, yang berpotensi menurunkan motivasi pegawai. Oleh karena itu, diperlukan sistem pendukung keputusan berbasis Weighted Product (WP) untuk menilai kinerja pegawai secara objektif dan efisien. Dengan membangun dan menerapkan sistem pendukung keputusan berbasis Weighted Product (WP), Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang memastikan menilai kinerja pegawai dilakukan secara objektif dan sesuai standar. Sistem ini meningkatkan akurasi penilaian serta menunjukkan komitmen organisasi dalam memanfaatkan teknologi untuk evaluasi kinerja.

Kata Kunci: : Sistem Pendukung Keputusan, Weighted Product, Kinerja Pegawai, Dinas Pendidikan, Menilai Kinerja.

Abstract

Intense competition among government institutions, including the Deli Serdang District Education Office, requires improvements in human resource management. Employee performance is an important factor in the development of government institutions. However, the Deli Serdang District Education Office faces several specific problems that hinder improving employee performance, such as low discipline, lack of technical expertise, and lack of creativity. To overcome this problem, an objective and structured employee performance assessment method is needed. Currently, the performance assessment method at the Deli Serdang Education Office is still subjective and inaccurate, which has the potential to reduce employee motivation. Therefore, a Weighted Product (WP) based decision support system is needed to assess employee performance objectively and efficiently. By building and implementing a Weighted Product (WP) based decision support system, the Deli Serdang District Education Office ensures that assessing employee performance is carried out objectively and according to standards. This system increases the accuracy of assessments and shows the organization's commitment to utilizing technology for performance evaluation.

Keywords: Decision Support System, Weighted Product, Employee Performance, Education Department, Assessing Performance

1. PENDAHULUAN

Sumber Daya Manusia (SDM) memegang suatu peran yang penting dalam mencapai tujuan perusahaan. Walaupun peran dan fungsi dari tenaga kerja telah banyak digantikan dengan teknologi yang semakin canggih, tetapi pada kenyataannya sampai saat ini tenaga kerja masih menjadi faktor yang penting dalam menentukan jalannya proses produksi [1].

Dinas Pendidikan memiliki kebijakan motto yaitu pimpinan dan seluruh pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang berkomitmen meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing yang mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang sebagai instansi pemerintahan memiliki visi dan misi yaitu terwujudnya sumber daya manusia Deli Serdang yang cerdas, berkarakter, berwawasan lingkungan yang mampu bersaing di era globalisasi bersama pemerintah, masyarakat, dan dukungan sektor swasta. Untuk mewujudkan visi dan misi tersebut dibutuhkan pegawai-pegawai yang memiliki kreativitas, kedisiplinan, berpendidikan, keahlian teknis, dan berdedikasi tinggi terhadap pekerjaannya [2]. Persaingan yang terjadi di antara lembaga pemerintah juga semakin ketat, sehingga mendorong lembaga pemerintah, termasuk Dinas Pendidikan, untuk melakukan perbaikan-perbaikan pada kegiatan pengelolaannya, baik terhadap sumber daya manusianya. Perkembangan lembaga pemerintah sangatlah bergantung pada produktivitas kinerja pegawainya. Oleh karena itu, lembaga pemerintah harus memiliki kemampuan dalam memanfaatkan sumber daya manusia di dalam suatu manajemen. Pada era globalisasi saat ini, semua

lembaga pemerintahan harus siap beradaptasi dan memperkuat diri agar dapat bersaing sehingga mampu menjawab semua tantangan di masa yang akan datang [3].

Terdapat beberapa permasalahan spesifik yang dihadapi Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang terkait peningkatan kinerja pegawai. Salah satu faktor utama yang mempengaruhi kinerja pegawai adalah disiplin. Banyak pegawai yang kurang mematuhi aturan dan jadwal kerja yang telah ditetapkan, sehingga mengakibatkan terjadinya penundaan dalam penyelesaian tugas-tugas penting.

Kedisiplinan yang rendah juga menyebabkan ketidakhadiran yang tinggi dan kurangnya keteraturan dalam bekerja. Tanpa adanya disiplin yang baik, pencapaian tujuan instansi menjadi sulit. Kinerja pegawai yang tidak disiplin menghambat alur kerja dan mengurangi efektivitas keseluruhan instansi pemerintahan.

Selain kedisiplinan, keahlian teknis pegawai juga mempengaruhi kinerja mereka. Banyak pegawai yang tidak memiliki keahlian teknis yang memadai untuk menjalankan tugas-tugas mereka dengan baik. Pelatihan dan pengembangan keahlian sering kali kurang mendapatkan perhatian atau tidak diadakan secara berkala. Kurangnya keahlian teknis dapat menghambat produktivitas dan kualitas kerja. Pegawai yang tidak terampil cenderung membuat kesalahan dan memerlukan waktu lebih lama untuk menyelesaikan tugas, yang pada akhirnya menghambat pencapaian tujuan organisasi.

Kreativitas pegawai juga merupakan faktor penting dalam meningkatkan kinerja organisasi. Lingkungan kerja yang kurang mendukung inovasi dan kreativitas menyebabkan pegawai jarang mengemukakan ide-ide baru atau solusi inovatif. Selain itu, kurangnya penghargaan dan insentif untuk ide kreatif membuat pegawai kurang termotivasi untuk berpikir out-of-the-box. Kurangnya kreativitas membuat organisasi stagnan dan sulit beradaptasi dengan perubahan serta tantangan baru. Pegawai yang tidak kreatif cenderung bekerja secara rutin tanpa inovasi, yang dapat menghambat peningkatan kinerja dan efisiensi organisasi [4].

Informasi yang lebih jelas dan akurat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja pegawai dan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai. Berdasarkan masalah di atas, perlu dilakukan penilaian kinerja pegawai yang berkualitas untuk meningkatkan kinerja pegawai di masa yang akan datang. Di Dinas Pendidikan Deli Serdang [5].

Metode Weighted Product adalah metode pengambilan keputusan yang menggunakan teknik perkalian untuk menghubungkan rating atribut, di mana rating tiap atribut dipangkatkan terlebih dahulu dengan bobot atribut yang bersangkutan. Proses ini mirip dengan normalisasi. Metode Weighted Product dapat membantu dalam mengambil keputusan, namun perhitungan dengan menggunakan metode ini hanya menghasilkan nilai terbesar yang akan terpilih sebagai alternatif. Perhitungan akan sesuai dengan metode ini apabila alternatif yang terpilih memenuhi kriteria yang telah ditentukan [6].

Sistem pendukung keputusan mengacu pada suatu sistem yang memanfaatkan dukungan komputer dalam proses pengambilan keputusan. Sistem pendukung keputusan dirancang untuk mendukung seluruh tahap pengambilan keputusan mulai dari mengidentifikasi masalah, memilih data yang relevan, dan menentukan pendekatan yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan, sampai mengevaluasi pemilihan alternatif [7]. Menurut Little (1970), Sistem Pendukung Keputusan adalah suatu sistem informasi berbasis komputer yang menghasilkan berbagai alternatif keputusan untuk membantu manajemen dalam menangani berbagai permasalahan yang terstruktur ataupun tidak terstruktur dengan menggunakan data dan model [8]. Penyusunan model keputusan adalah suatu cara untuk mengembangkan hubungan-hubungan logis yang mendasari persoalan keputusan ke dalam suatu model matematis, yang mencerminkan hubungan yang terjadi antara faktor-faktor [9]. Sistem Pendukung Keputusan (Decision Support Systems) merupakan sistem yang menyediakan kemampuan untuk menyelesaikan suatu masalah untuk keperluan mendukung pengambilan keputusan manajerial pada situasi semi terstruktur (McLeod, 1998) [10].). Sistem pendukung keputusan dimaksudkan untuk menjadi alat bantu bagi para pengambilan keputusan untuk memperluas kapabilitas, namun tidak untuk menggantikan penilaian (Turban, 2005) [11]. Sistem merupakan suatu kesatuan yang terdiri dari atas komponen atau elemen-elemen yang dihubungkan bersama kumpulan atau himpunan dari suatu unsur, komponen, atau variabel yang terorganisasi membentuk satu kesatuan dalam usaha mencapai tujuan [12].

Oleh sebab itu berdasarkan latar belakang di atas maka diangkatlah sebuah judul dengan penelitian ini yaitu “ Sistem Pendukung Keputusan Untuk Menilai Kinerja Pegawai Di Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang Dengan Metode Weighted Product (WP) ”.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Metode Penelitian dan Pengumpulan Data

Metodologi Penelitian merupakan salah satu proses atau cara ilmiah dalam mendapatkan data yang akan digunakan untuk menyelesaikan masalah dengan mengadakan studi langsung lapangan untuk mengumpulkan data. Metodologi penelitian merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh data menjadi informasi yang lebih akurat sesuai permasalahan yang di teliti. Berikut ini cara dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. *Observation*

merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik kuesioner kepada pegawai di Dinas Pendidikan Deli Serdang, dimana akan dilakukan suatu penelitian, atau tempat yang akan dibahas di dalam

penelitian tersebut. Dalam hal ini dilakukan *observation* di bagian ruangan kantor Kasubag Umum dan Ruangan Staff Umum.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik yang paling singkat untuk mendapatkan data namun sangat bergantung pada kemampuan pribadi sistem analis ,untuk mendapatkan informasi hal yang dilakukan dengan bertanya kepada narasumber.

3. Studi Literatur

Dalam penelitian ini diperlukan referensi-referensi yang mendukung dalam proses penelitian yang dilakukan berupa teori-teori yang bersumber dari: 17 Website ilmiah (*Google Scholar*) dan 1 Buku tentang sistem pendukung keputusan.

2.2 Metode Weighted Product (WP)

Metode *Weighted Product* merupakan sebuah metode di dalam penentuan sebuah keputusan dengan cara perkalian untuk menghubungkan *rating* atribut, dimana *rating* setiap atribut harus dipangkatkan terlebih dahulu dengan bobot atribut yang bersangkutan. Dapat di artikan bahwa Metode *Weighted Product* (WP) salah satu metode dalam sistem pengambilan keputusan dimana pengambilan sebuah keputusan dapat dilakukan secara lebih cepat dan tepat, sesuai dengan kriteria yang di inginkan atau setidaknya mendekati kriteria yang diinginkan.

Langkah-Langkah menggunakan metode *Weighted Product* yaitu:

1. Menentukan kriteria dan bobot masing-masing kriteria
2. Melakukan perhitungan nilai relatif bobot awal (w_j). Dimana $\sum w_j = 1$

$$W_j = \frac{w_j}{\sum w_j}$$

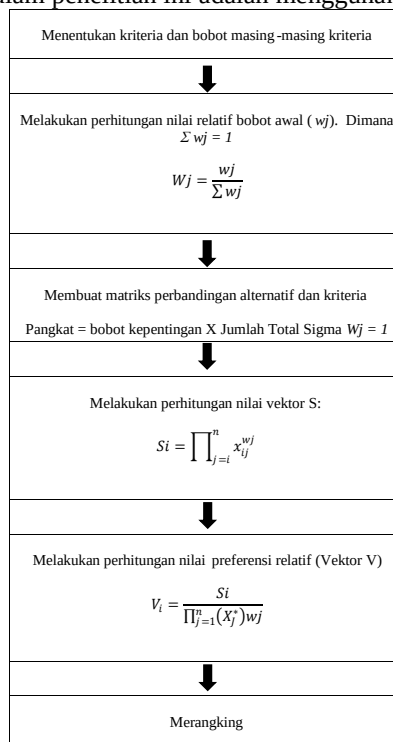
3. Membuat matriks perbandingan alternatif dan kriteria
Pangkat = bobot kepentingan X Jumlah Total Sigma $W_j = 1$
4. Melakukan perhitungan nilai vektor S :
5. Melakukan perhitungan nilai preferensi relatif (Vektor V)

$$V_i = \frac{S_i}{\prod_{j=1}^n (X_j^*) w_j}$$

6. Merangking.

2.3 Kerangka Kerja Metode Weighted Product

Algoritma sistem merupakan penjelasan langkah-langkah penyelesaian masalah dalam perancangan sistem pendukung keputusan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *Weighted Product* (WP).



Tabel 1. Kerangka Kerja Metode Metode *Weighted Product*

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini merupakan langkah-langkah penyelesaian menggunakan Metode *Weighted Product*:

3.1 Menentukan Jenis dan Gejala Penyakit

Kerangka yang telah disusun dapat dijadikan pedoman dalam penerapan metode *Weighted Product* untuk menilai kinerja pegawai di Dinas Pendidikan Deli Serdang. Berikut tahapan-tahapan dari kerangka kerja yang telah disusun:

1. Menentukan Kriteria Dan Bobot Masing – Masing

Sistem pendukung keputusan membutuhkan pembobotan pada setiap kriteria yang digunakan dalam proses menilai kinerja pegawai dibutuhkan pembobotan kriteria sebagai berikut:

Tabel 2. Penilaian Bobot Kriteria

Kode	Bobot	Jenis	Kriteria
C1	0,40	Benefit	Kedisiplinan
C2	0,50	Benefit	Pendidikan
C3	0,30	Benefit	Dedikasi
C4	0,40	Benefit	Kreativitas
C5	0,50	Benefit	Keahlian Teknis

Berdasarkan data di atas yang perlu kita lakukan adalah konversi setiap kriteria agar dapat dilakukan pengelolaan ke dalam metode *Weighted Product* (WP). Berikut adalah tabel konversi dari kriteria yang digunakan:

Tabel 3 Nilai Kedisiplinan.

Rentang nilai	Keterangan	Nilai
0-59	Sangat Buruk	1
60-69	Buruk	2
70-79	Cukup Baik	3
80-89	Baik	4
90-100	Sangat Baik	5

2. Melakukan perhitungan nilai relatif bobot awal (w_j). Dimana $\sum w_j = 1$

$$w_j C1 = \frac{0,40}{0,40+0,50+0,30+0,40+0,50} = \frac{0,40}{2,1} = 0,190476$$

$$w_j C2 = \frac{0,50}{0,40+0,50+0,30+0,40+0,50} = \frac{0,50}{2,1} = 0,238095$$

$$w_j C3 = \frac{0,30}{0,40+0,50+0,30+0,40+0,50} = \frac{0,30}{2,1} = 0,142857$$

$$w_j C4 = \frac{0,40}{0,40+0,50+0,30+0,40+0,50} = \frac{0,40}{2,1} = 0,190476$$

$$w_j C5 = \frac{0,50}{0,40+0,50+0,30+0,40+0,50} = \frac{0,50}{2,1} = 0,238095$$

Menghitung jumlah nilai bobot kepentingan, Dimana $\sum w_j = 1$.

$$\sum W_j = 0,190476 + 0,238095 + 0,142857 + 0,190476 + 0,238095 = 1$$

Maka setelah menentukan nilai W_j dari masing-masing kriteria selanjutnya dilakukan perbaikan bobot sebagai berikut:

Tabel 4 Perhitungan Bobot Kepentingan

Kode kriteria	C1	C2	C3	C4	C5	Σw_j
Bobot kepentingan	0,190476	0,238095	0,142857	0,190476	0,238095	1

3. Membuat Perbandingan Alternatif

Sebelum masuk perhitungan selanjutnya yaitu mencari nilai matriks perbandingan Alternatif dan Kriteria, perlu ditentukan alternatifnya terlebih dahulu dan penilaian masing-masing dari alternatif tersebut sesuai nilai kriteria yang sudah ditentukan, berikut adalah penjelasannya:

Tabel 5 Matriks Perbandingan Alternatif dan Kriteria

NO	Alternatif	KODE KRITERIA				
		C1	C2	C3	C4	C5
1	IVO	5	3	5	4	3
2	DIDI	5	3	3	3	5
3	INDRA	5	3	5	5	3
4	ACHMAD YANI	5	3	3	3	3
5	DIMAS	3	4	5	4	5
6	RISA	5	5	5	5	5
7	DESI	3	3	3	4	5
8	RAPDITA	5	4	5	4	4
9	Muhammad Gadri	5	3	5	3	5
10	ALVI	5	5	4	5	5
11	NURUL	5	3	5	5	5
12	IMELDA	4	4	4	3	3
13	TIKA	5	4	5	5	5

Tabel 6 Perhitungan Pangkat

Pangkat	0,190476	0,238095	0,142857	0, 190476	0,238095
---------	----------	----------	----------	-----------	----------

4. Melakukan perhitungan nilai vektor S

Rumus yang digunakan dalam perhitungan setiap nilai alternatif (nilai vektor S) yaitu:

$$S_i = \prod_{j=1}^n x_{ij}^{w_j}$$

$$S_1 = (5^{0.19}) * (3^{0.24}) * (5^{0.14}) * (4^{0.19}) * (3^{0.24}) = 3,757238$$

$$S_2 = (5^{0.19}) * (3^{0.24}) * (3^{0.14}) * (3^{0.19}) * (5^{0.24}) = 3,734215$$

$$S_3 = (5^{0.19}) * (3^{0.24}) * (5^{0.14}) * (5^{0.19}) * (3^{0.24}) = 3,920376$$

$$S_4 = (5^{0.19}) * (3^{0.24}) * (3^{0.14}) * (3^{0.19}) * (3^{0.24}) = 3,306573$$

$$S_5 = (3^{0.19}) * (4^{0.24}) * (5^{0.14}) * (4^{0.19}) * (5^{0.24}) = 4,122686$$

$$S_6 = (5^{0.19}) * (5^{0.24}) * (5^{0.14}) * (5^{0.19}) * (5^{0.24}) = 5$$

$$S_7 = (3^{0.19}) * (3^{0.24}) * (3^{0.14}) * (4^{0.19}) * (5^{0.24}) = 3,578823$$

$$S_8 = (5^{0.19}) * (4^{0.24}) * (5^{0.14}) * (4^{0.19}) * (4^{0.24}) = 4,308869$$

$$S_9 = (5^{0.19}) * (3^{0.24}) * (5^{0.14}) * (3^{0.19}) * (5^{0.24}) = 4,016909$$

$$S_{10} = (5^{0.19}) * (5^{0.24}) * (4^{0.14}) * (5^{0.19}) * (5^{0.24}) = 4,843125$$

$$S_{11} = (5^{0.19}) * (3^{0.24}) * (5^{0.14}) * (5^{0.19}) * (5^{0.24}) = 4,427401$$

$$S_{12} = (4^{0.19}) * (4^{0.24}) * (4^{0.14}) * (3^{0.19}) * (3^{0.24}) = 3,536021$$

$$S_{13} = (5^{0.19}) * (4^{0.24}) * (5^{0.14}) * (5^{0.19}) * (5^{0.24}) = 4,741286$$

$$\text{Total jumlah nilai vektor S} = S_1 + \dots + S_{13} = 53,293523$$

5. Melakukan perhitungan nilai preferensi relatif (Vektor V)

Menghitung nilai bobot preferensi pada setiap alternatif dan rumus yang digunakan dalam vektor V:

$$V_i = \frac{S_i}{\prod_{j=1}^n (X_j^*)^{w_j}}$$

$$V_1 = \frac{3,757238}{53,293523} = 0,070501$$

$$V_2 = \frac{3,734215}{53,293523} = 0,070069$$

$$V_3 = \frac{3,920376}{53,293523} = 0,073562$$

$$V_4 = \frac{3,306573}{53,293523} = 0,062045$$

$$V_5 = \frac{4,122686}{53,293523} = 0,077358$$

$$V_6 = \frac{5}{53,293523} = 0,09382$$

$$V_7 = \frac{3,578823}{53,293523} = 0,067153$$

$$V_8 = \frac{4,308869}{53,293523} = 0,080852$$

$$V_9 = \frac{4,016909}{53,293523} = 0,075373$$

$$V_{10} = \frac{4,843125}{53,293523} = 0,090876$$

$$V_{11} = \frac{4,427401}{53,293523} = 0,083076$$

$$V_{12} = \frac{3,536021}{53,293523} = 0,06635$$

$$V_{13} = \frac{4,741286}{53,293523} = 0,088966$$

Total jumlah nilai vektor $V_1 + \dots + V_{13} = 1$

6. Merangking Alternatif

Maka dari hasil perhitungan diatas bisa disimpulkan, bahwa untuk menilai kinerja pegawai di Dinas Pendidikan Deli Serdang yaitu, Alternatif yang memiliki nilai lebih dari 0,09382 dan dinyatakan kinerja sangat baik untuk menjadi pegawai Dinas Pendidikan Deli Serdang sesuai visi dan misi tersebut. Sehingga hasil keputusan dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 7 Alternatif

Kode Alternatif	Nama Alterntif	Nilai Preferensi	Rangking
A6	RISA	0.09382	1
A10	ALVI	0.090876	2
A12	TIKA	0.088966	3
A13	NURUL	0.083076	4
A4	RAPDITA	0.080852	5
A1	DIMAS	0.077358	6
A8	Muhammad Gadri	0.075373	7
A3	INDRA	0.073562	8
A11	IVO	0.070501	9
A7	DIDI	0.070069	10
A5	DESI	0.067153	11
A2	IMELDA	0.06635	12
A9	ACHMAD YANI	0.062045	13

Jadi hasil perangkingan untuk menilai kinerja pegawai di Dinas Pendidikan Deli Serdang adalah pegawai pada alternatif ke 1 yang bernama pegawai yaitu “RISA” yang artinya alternatif tersebut sangat baik untuk menjadi pegawai di Dinas Pendidikan Deli Serdang.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan yaitu jawaban dari rumusan masalah yang menggambarkan hasil dari penelitian yang dilakukan. Kesimpulan dari menilai kinerja pada kasus penerapan metode *Weighted Product* (WP) dalam Sistem Pendukung Keputusan untuk menilai kinerja pegawai di Dinas Pendidikan Deli Serdang dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Metode *Weighted Product* (WP) digunakan untuk menilai kinerja pegawai di Dinas Pendidikan Deli Serdang dengan mengidentifikasi kriteria, memberikan bobot pada setiap kriteria sesuai kepentingannya, dan menghitung nilai kinerja pegawai berdasarkan perbandingan alternatif dan kriteria. Hasilnya memberikan peringkat kinerja yang objektif dan terstruktur. Perancangan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan: Proses perancangan melibatkan analisis kebutuhan, desain sistem, pengembangan aplikasi, serta pengujian dan evaluasi. Sistem harus mampu menangani input data kinerja pegawai, melakukan perhitungan menggunakan metode *Weighted Product* (WP), dan menyajikan hasil penilaian dalam format yang mudah dipahami. Perancangan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan: Proses perancangan melibatkan analisis kebutuhan, desain sistem, pengembangan aplikasi, serta pengujian dan evaluasi. Sistem harus mampu menangani input data kinerja pegawai, melakukan perhitungan menggunakan metode *Weighted Product* (WP), dan menyajikan hasil penilaian dalam format yang mudah dipahami.

Implementasi Aplikasi: Implementasi mencakup pemantauan dan pemeliharaan sistem berkala. Langkah-langkah ini memastikan sistem berjalan lancar, data kinerja pegawai diinput dan diproses akurat, dan hasil penilaian digunakan untuk pengambilan keputusan yang lebih baik.

Adapun saran dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Pengembangan Kriteria Baru: Untuk penelitian selanjutnya, disarankan menambahkan kriteria baru yang relevan dengan perkembangan organisasi dan kebutuhan pengguna sistem. Kajian berkala diperlukan untuk memastikan kriteria tetap sesuai dengan perubahan di lingkungan Dinas Pendidikan Deli Serdang. Melibatkan ahli dan stakeholder akan meningkatkan relevansi dan akurasi penilaian kinerja pegawai.

Pemeliharaan dan Pengembangan Aplikasi: Aplikasi sistem pendukung keputusan harus terus dipelihara dan dikembangkan sesuai kebutuhan yang berkembang. Penambahan fitur seperti integrasi dengan sistem manajemen sumber daya manusia, notifikasi otomatis, dan analisis data kinerja yang lebih mendalam akan meningkatkan manfaat dan efektivitas aplikasi ini. Aspek keamanan data dan privasi pegawai juga harus dipertimbangkan.

Penggabungan Metode dengan Pendekatan Lain: Disarankan untuk menggabungkan metode Weighted Product (WP) dengan metode lain seperti Analytic Hierarchy Process (AHP), Technique for Order of Preference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS), atau fuzzy logic. Penggabungan ini dapat menghasilkan keputusan yang lebih komprehensif dan efektif. Penelitian lebih lanjut bisa fokus pada pengujian dan validasi kombinasi metode tersebut dalam konteks menilai kinerja pegawai di Dinas Pendidikan Deli Serdang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak yang telah mendukung terlaksananya penelitian ini hingga dapat diselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] E. Lasut, V. P. K. Lengkong, and I. W. J. Ogi, "Analisis perbedaan kinerja pegawai berdasarkan gender, usia dan masa kerja (Studi pada Dinas Pendidikan Sitaro) EE Lasut, VPK Lengkong... - ... Riset Ekonomi, Manajemen ..., 2020 - ejournal.unsrat.ac.id," *Jurnal EMBA*, vol. 5, no. 2, pp. 2771–2780,
- [2] "ECE Siburian, 'HUBUNGAN BUDAYA ORGANISASI, GAYA KEPEMIMPINAN, DAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN KEPUASAN KERJA PEGAWAI DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN DELI SERDANG' - 2019 - digilib.unimed.ac.id".
- [3] S. Yunita Leatemia, "PENGARUH PELATIHAN DAN PENGALAMAN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI (Studi pada Kantor Badan Pusat Statistik di Maluku) (THE EFFECT OF TRAINING AND WORK EXPERIENCE ON EMPLOYEE PERFORMANCE) (Study at the Office of the Central Bureau of Statistics in Maluku)," 2019, [Online]. Available: <https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/manis/>.
- [4] M. R. Firdaus, J. Manajemen, F. Ekonomi, and D. Bisnis, "Muhammad Rio Firdaus, "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA PEGAWAI", 2020.,".
- [5] "Adrian Unggul Wirawan 'Klasterisasi Penilaian Kinerja Pejabat Struktural di Pemerintah Kabupaten Karanganyar Menggunakan Algoritma K-Means' 2020".
- [6] R. Oktavina, H. Himawan, and M. Kom, "SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN UNTUK MENENTUKAN PELANGGAN TERBAIK PADA TB.BANGUN JAYA MENGGUNAKAN METODE WEIGHTED PRODUCT (WP)." 2018 - eprints.dinus.ac.id
- [7] N. Rohmah *et al.*, "PENERAPAN METODE WEIGHTED PRODUCT (WP) UNTUK PENERIMAAN PEGAWAI BARU DI PT. TIGA SERANGKAI PUSTAKA MANDIRI SURAKARTA." 2018.,"
- [8] "Yosa'aro Zail , Mesran2 , Efori Buulolo3 'Sistem Pendukung Keputusan untuk menentukan buah rambutan dengan kualitas terbaik menggunakan metode Weighted product (WP)'" , 2020.
- [9] H. Judul, "SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PERUSAHAAN INDUSTRI TERPADU BERBASIS WEBSITE." 2019 - eprints.dinus.ac.id
- [10] "O Fajarianto, M Iqbal, JT Cahya 'Sistem Penunjang Keputusan Seleksi Penerimaan Karyawan Dengan Metode Weighted Product' Jurnal Sisfotek Global, 2018•journal.global.ac.id".
- [11] N. Nurjannah, Z. Arifin, and D. M. Khairina, "SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMBELIAN SEPEDA MOTOR DENGAN METODE WEIGHTED PRODUCT," 2018.
- [12] Y. Handoko Agustin and H. Kurniawan, "SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENILAIAN KINERJA DOSEN MENGGUNAKAN METODE WEIGHTED PRODUCT (STUDI KASUS : STMIK PONTIANAK)," 2018.